

KAJIAN STRUKTUR BAHASA SUNDA

A. DESKRIPSI

Kuliah ini berbicara tentang struktur bahasa Sunda. Kita tidak dapat langsung berbicara tentang struktur tanpa mendasarkannya pada teori bahasa atau linguistik. Itu sebabnya, struktur bahasa Sunda dibahas melalui pembahasan ilmu bahasa tentang struktur, baik struktur fonem, frasa, klausa, dan struktur kalimat. Ada hal-hal yang sifatnya umum, universal, tetapi sesuai dengan kenyataan bahasa-bahasa, maka dalam bahasa Sunda pun ada hal-hal yang khusus, bersifat unik. Pengetahuan tentang bahasa Indonesia didasari wawasan teori linguistik yang merupakan salah satu syarat dasar bagi pengajaran bahasa Indonesia.

Perkuliahan mencakup pembahasan pengertian bahasa, dasar pandangan linguistik tentang bahasa, usaha pendeskripsian struktur bahasa Indonesia mencakup struktur fonologi, morfologi, dan struktur sintaksis, termasuk usaha mencari perspektif baru dalam mendeskripsikan struktur bahasa Sunda dengan menerapkan teori linguistik.

B. TUJUAN

Perkuliahan Kajian Struktur Bahasa Sunda menjelaskan bagaimana struktur bahasa Sunda dengan mendasarkannya pada teori linguistik, sehingga diperoleh pandangan yang tepat dan sistematis mengenai struktur bahasa Sunda itu. Dengan pengetahuan tersebut, dengan wawasan teori yang cukup, diharapkan bahwa para siswa akan dapat memahami semua gejala kebahasaan yang timbul dalam pemakaian bahasa Sunda sehingga sebagai tenaga pendidik yang sekaligus ilmuwan dapat turut serta dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Sunda, khususnya melalui pengajaran bahasa Sunda.

C. POKOK-POKOK PERKULIAHAN

Pertemuan ke-1: Pengertian bahasa.

Pertemuan ke-2: Perbandingan antara teori tata bahasa tradisional dengan tata bahasa struktural.

Pertemuan ke-3: Fonologi (fonetik, fonemik, fonem segmental dan suprasegmental, vokal, konsonan, artikulasi, artikulator, tulisan ortografis, fonetis, dan fonemis).

Pertemuan ke-4: Morfologi (batasannya, morfem bebas dan terikat, morfem utuh dan terbagi, morfem sederhana dan kompleks).

Pertemuan ke-5: Lanjutan morfologi (afiks: prefiks, infiks, sufiks, konfiks, simulfiks, gabungan afiks) dan klitika.

- Pertemuan ke-6:** Lanjutan morfologi (gejala morfo-fonemik, alomorf, asimilasi, disimilasi, metatesis, blending, kontraksi)
- Pertemuan ke-7:** Proses morfologi: afiksasi dan segala persoalan afiksasi dalam bahasa Indonesia.
- Pertemuan ke-8:** Proses morfologi: reduplikasi dan segala persoalan reduplikasi (bentuk dan makna) dalam bahasa Sunda.
- Pertemuan ke-9:** Ujian Tengah Semester.
- Pertemuan ke-10:** Proses morfologi: masalah pemajemukan/katamajemuk dalam bahasa Sunda.

- Pertemuan ke-11: Pertemuan ke-12:** Sintaksis (frasa, klausa, kalimat)
Lanjutan sintaksis (fungsi, kategori, peran) dan macam-macam teori pakar bahasa baik tradisional maupun struktural tentang itu.
- Pertemuan ke-13:** Lanjutan sintaksis (kalimat majemuk koordinatif dan subordinatif).
- Pertemuan ke-14:** Masalah-masalah yang menyangkut struktur bahasa (tata bahasa) dalam bahasa Sunda.
- Pertemuan ke-15:** Seminar kelas tentang masalah-masalah bahasa Sunda.
- Pertemuan ke-16:** Seminar kelas tentang masalah-masalah bahasa Sunda.
- Pertemuan ke-17:** Seminar kelas tentang masalah-masalah bahasa Sunda.
- Pertemuan ke-18:** Ujian Akhir Semester

D. RUJUKAN

- Alisjahbana, Sutan Takdir, (1981). *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*, jilid 1. Jakarta: Dian Rakyat.
- Alisjahbana, Sutan Takdir, (1976). *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Chomsky, Noam. (1971). *Syntactic Structure*. The Hague: Mouton.
- Djoko Kentjono. Ed. (1982). *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Fokker, A.A. (1960). *Sintaksis Indonesia (Terjemahan Djonhar)*. Jakarta: Prajna Paramita.
- Gleason, H.A. (1969). *An Introduction on Descriptive Linguistics*. Cambridge: Universitas Press.
- Kridalaksana, Harimurti. (1986). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

- Kridalaksana, Harimurti. (1988). *Beberapa Prinsip Perpaduan Leksem dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kridalaksana, Harimurti. (1989). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lyons, John. (1971). *Introduction to Theoretical Linguistics*. Cambridge: University Press.
- Mees, CA. (1954). *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: J.B. Wolters.
- Moeliono, Anton, dkk. (1988). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Ophuysen, Ch.A. (1983). *Tata Bahasa Melayu* (Terjemahan T.W. Kamil).
- Prawirasumantri, Abud. (spk) (1989) "Kamekaran, Adegan, jeung Kandaga Kecap Basa Sunda". Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, FPBS, IKIP Bandung.
- Prawirasumantri, Abud & Agus Suriamiharja. (1973). "Idomatik Sunda" . IKIP Bandung.
- Ramlan, M. (1967). *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi*. Yogyakarta: UP Indonesia.
- Ramlan, M. (1981). *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: UP Karyono.16
- Robins, R.H. (1971). *General Linguistics an Introductory Survey*. London: Longman
- Rusyana, Yus dan Samsuri. (1976). *Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Samsuri (1978). *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Samsuri (1985). *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Jakarta: sastra Hudaya.
- Sarasuganda, K. (1986). *Kitab yang Menyatakan Jalannya Bahasa Meiayu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Simatupang, M.D.S. (1979). *Reduplikasi Morfemis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Sudaryanto (1979). *Predikat-Objek dalam Bahasa Indonesia: Keselarasan Pola-Urutan*. Jakarta: Djambatan.
- Wijk, D. Gerth van. (1985). *Tata Bahasa Meiayu* (Terjemahan T.W. Kamil). Jakarta: Djambatan.
- Verhaar, J.W.M. (1977). *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Zain, Sutan Moehammad (1952). *Djalan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dharman.
- Robins, R.H. (1971). *General Linguistics an Introductory Survey*. London: Longman

- Rusyana, Yus dan Samsuri. (1976). *Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Samsuri (1978). *Analisis Bahasa*. Jakarta: Eriangga.
- Samsuri (1985). *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Jakarta: sastra Hudaya.
- Sarasuganda, K. (1986). *Kitab yang Menyatakan Jalannya Bahasa Meiyu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Simatupang, M.D.S. (1979). *Reduplikasi Morfemis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Sudaryanto (1979). *Predikat-Objek dalam Bahasa Indonesia: Keselarasan Pola-Urutan*. Jakarta: Djambatan.
- Sutawijaya, Alam. (dkk.) (1981) *Sistem Perulangan Bahasa Sunda*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Wijk, D. Gerth van. (1985). *Tata Bahasa Meiyu* (Terjemahan T.W. Kamil). Jakarta: Djambatan.
- Wirakusumah, R. Momon & I Buldan Djajawiguna. (1962). *Kandaga Tatabasa*. Bandung: Penerbit Ganaco NV.
- Verhaar, J.W.M. (1977). *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Zain, Sutan Moehammad (1952). *Djalan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dharman.

SOSIOLINGUISTIK(DR603)

SILABUS



Oleh
Dr. Hj. Nunuy Nurjanah, M.Pd.
NIP 19670710 199102 2001

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN BUDAYA SUNDA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2009**

SOSIOLINGUISTIK(DR603)

A. DESKRIPSI

Mata kuliah ini diberikan untuk menimbulkan pemahaman bahwa bahasa itu tidak terlepas dari masyarakat yang memakainya. Dalam struktur kurikulum program pengajaran bahasa diharapkan mata kuliah ini dapat melengkapi pengetahuan dan wawasan para siswa bahwa bahasa itu erat hubungannya dengan penggunaannya, dan oleh karena itu, hal itu harus dipertimbangkan dalam perencanaan dan penyelenggaraan pengajaran bahasa.

Kuliah sosiolinguistik meliputi pengertian serta segi-segi keilmuan sosiolinguistik, hubungan bahasa dengan masyarakat, ragam bahasa, dialek, register, bahasa standar, diglossia, tokoh dan pokok garapannya, istilah-istilah yang digunakan, dan penerapan sosiolinguistik pada kebijakan bahasan perencanaan bahasa dan pengajaran bahasa.

B. TUJUAN

Tujuan umum perkuliahan adalah untuk menumbuhkan pemahaman secara sistematis terhadap teori, generalisasi, temuan ilmiah serta asumsi tentang sosiolinguistik, dan kemampuan untuk menerapkan semua itu dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan meneliti masalah-masalah sosiolinguistik, termasuk bagi keperluan pengajaran bahasa.

Pemahaman serta penerapan sosiolinguistik diharapkan akan menimbulkan sikap yang lebih

tepat terhadap bahasa di kalangan para pengajar bahasa, yaitu bahwa di samping strukturnya, bahasa itu mempunyai hubungan yang erat dengan penggunaannya, yang sama-sama harus dipertimbangkan dalam pengajaran bahasa.

C. POKOK-POKOK PERKULIAHAN

Pertemuan ke-1: Pengertian, tujuan, objek masalah, dan metode sosiolinguistik

Pertemuan ke-2: Pemakaian bahasa dan kesadaran berbahasa

Pertemuan ke-3: Keanekaragaman bahasa: masyarakat bahasa, repertoire bahasa, dan variasi bahasa

Pertemuan ke-4: Kedwibahasaan dan diglosia

Pertemuan ke-5: Standarisasi dan pengautonomian bahasa

Pertemuan ke-6: Dialek, register, dan ragam bahasa

Pertemuan ke-7: Penerapan sosiolinguistik: kebijaksanaan, perencanaan, pendidikan, dan pengajaran bahasa

Pertemuan ke-8: UJIAN TENGAH SEMESTER

Pertemuan ke-9: Pokok-pokok permasalahan penelitian sosiolinguistik

Pertemuan ke-10 Penelitian lapangan
Pertemuan ke-11: Penelitian lapangan
Pertemuan ke-12: Seminar penelitian lapangan
Pertemuan ke-13: Seminar penelitian lapangan
Pertemuan ke-14: Seminar penelitian lapangan
Pertemuan ke-15: Seminar penelitian lapangan
Pertemuan ke-16: UJIAN AKHIR SEMESTER

RUJUKAN

- Alwasilah, A. Chaedar. (1985). *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Djojuroto, Kinayati. (2007). *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Fasold, Ralph. (1984). *The Sociolinguistics of Society*. New York: Basil Blackwell.
- Hudson, R.A. (1980). *Sociolinguistics*. London: Cambridge University Press.
- Kushartanti, Untung Yuwono, & Multamia RMT Lauder. (2007). *Pesona Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. (1984). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lubis, A. Hamid Hasan. (1993). *Jengjala Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nababan, P.W.J. (1986). *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Parera, Jos Daniel. (1986). *Studi Linguistik Umum dan Historis Bandingan*. Jakarta: Erlangga.
- Pateda, Mansoer. (1988). *Aspek-aspek Psikolinguistik*. Ende: Nusa Indah.
- Pride, J.B. dan Janet Holmes (1976) (reprinted). *Sociolinguistics Selected Reading*. Harmondsworth: Penguin Books.
- Purwo, Bambang Kaswanti. (1992). *Bahasa Budaya*. Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya.
- Rusyana, Yus. (1988). *Perihal Kedwibahasaan (Bilingualisme)*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti.



DESKRIPSI, SILABUS, DAN SAP

**SOSIOLINGUISTIK
DR603**

Dr. Hj. Nunuy Nurjanah, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia
2009

DESKRIPSI MATA KULIAH DR603 SOSILINGUISTIK; S-2; 3 SKS; SEMESTER 1

Mata kuliah ini diberikan untuk menimbulkan pemahaman bahwa bahasa itu tidak terlepas dari masyarakat yang memakainya. Dalam struktur kurikulum program pengajaran bahasa diharapkan mata kuliah ini dapat melengkapi pengetahuan dan wawasan para siswa bahwa bahasa itu erat hubungannya dengan penggunaannya, dan oleh karena itu, hal itu harus dipertimbangkan dalam perencanaan dan penyelenggaraan pengajaran bahasa.

Kuliah sosiolinguistik meliputi pengertian serta segi-segi keilmuan sosiolinguistik, hubungan bahasa dengan masyarakat, ragam bahasa, dialek, register, bahasa standar, diglossia, tokoh dan pokok garapannya, istilah-istilah yang digunakan, dan penerapan sosiolinguistik pada kebijakan bahasan perencanaan bahasa dan pengajaran bahasa.

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah:	Sosiolinguistik
Nomer Kode:	DR 603
Jumlah SKS:	3 SKS
Semester:	I
Kelompok Mata Kuliah:	Keahlian Bidang Studi
Program Studi/Program:	Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda/S-2
Status Mata Kuliah:	-
Prasyarat:	-
Dosen/Kode Dosen:	Dr. Hj. Nunuy Nurjanah, M.Pd./1557

2 Tujuan

Tujuan umum perkuliahan adalah untuk menumbuhkan pemahaman secara sistematis terhadap teori, generalisasi, temuan ilmiah serta asumsi tentang sosiolinguistik, dan kemampuan untuk menerapkan semua itu dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan meneliti masalah-masalah sosiolinguistik, termasuk bagi keperluan pengajaran bahasa.

Pemahaman serta penerapan sosiolinguistik diharapkan akan menimbulkan sikap yang lebih tepat terhadap bahasa di kalangan para pengajar bahasa, yaitu bahwa di samping strukturnya, bahasa itu mempunyai hubungan yang erat dengan penggunaannya, yang sama-sama harus dipertimbangkan dalam pengajaran bahasa.

3. Deskripsi Isi

Mata kuliah ini diberikan untuk menimbulkan pemahaman bahwa bahasa itu tidak terlepas dari masyarakat yang memakainya. Dalam struktur kurikulum program pengajaran bahasa diharapkan mata kuliah ini dapat melengkapi pengetahuan dan wawasan para siswa bahwa bahasa itu erat hubungannya dengan penggunaannya, dan oleh karena itu, hal itu harus dipertimbangkan dalam perencanaan dan penyelenggaraan pengajaran bahasa.

Kuliah sosiolinguistik meliputi pengertian serta segi-segi keilmuan sosiolinguistik, hubungan bahasa dengan masyarakat, ragam bahasa, dialek, regiater, bahasa standar, diglossia, tokoh dan pokok garapannya, istilah-istilah yang digunakan, dan penerapan sosiolinguistik pada kebijakan bahasan perencanaan bahasa dan pengajaran bahasa.

4. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan:	Ekspositori, komunikatif, dan konstruktivisme
Metode:	Penemuan, tanya jawab tugas, latihan, dan ceramah
Tugas:	Laporan bab/buku, makalah, dan penyajian
Media:	LCD

5. Evaluasi

*Kehadiran

*Laporan buku

*Makalah

*Penyajian dan diskusi

*UTS

*UAS

Batas lulus: PAP 75%

Nilai: 1kehadiran + 1 Tugas+1UTS+2UAS: 5

Kehadiran minimal: 85% dari perkuliahan

6. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

Pertemuan	Pokok Bahasan
1.	Pengertian, tujuan, objek masalah, dan metode sosiolinguistik
2.	Pemakaian bahasa dan kesadaran berbahasa
3.	Keanekaragaman bahasa: masyarakat bahasa, repertoire bahasa, dan variasi bahasa
4.	Kedwibahasaan dan diglosia
5.	Standarisasi dan pengautonomian bahasa
6.	Dialek, register, dan ragam bahasa
7.	Penerapan sosiolinguistik: kebijaksanaan, perencanaan, pendidikan, dan pengajaran bahasa
8.	UJIAN TENGAH SEMESTER
9.	Pokok-pokok permasalahan penelitian sosiolinguistik
10.	Penelitian lapangan
11.	Penelitian lapangan
12.	Seminar penelitian lapangan
13.	Seminar penelitian lapangan
14.	Seminar penelitian lapangan
15.	Seminar penelitian lapangan
16.	UJIAN AKHIR SEMESTER

7. Daftar Buku

a. Buku Utama

Alwasilah, A. Chaedar. (1985). *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Aslinda dan Leni Syafyahya. (2007). *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: PT Reflika Aditama.

Chaer, Abdul. (1993). *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Fasold, Ralph. (1984). *The Sociolinguistics of Society*. New York: Basil Blackwell.
- Hudson, R.A. (1980). *Sociolinguistics*. London: Cambridge University Press.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nababan, P.W.J. (1986). *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Parera, Jos Daniel. (1986). *Studi Linguistik Umum dan Historis Bandingan*. Jakarta: Erlangga.
- Pateda, Mansoer. (1987). *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Pateda, Mansoer. (1988). *Aspek-aspek Psikolinguistik*. Ende: Nusa Indah.
- Pride, J.B. dan Janet Holmes (1976) (reprinted). *Sociolinguistics Selected Reading*. Harmondsworth: Penguin Books.
- Rusyana, Yus. (1988). *Perihal Kedwibahasaan (Bilingualisme)*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti.
- Suryatin, E. (Saduran). (1998). *Sosiolinguistik*. Bandung: Yayasan Amal Keluarga.
- Suwito. (1993). *Pengantar Awal Sosiolinguistik*. Solo: Henary Offset.

b. Referensi

- Djojoseuroto, Kinayati. (2007). *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Kushartanti, Untung Yuwono, & Multamia RMT Lauder. (2007). *Pesona Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. (1984). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lubis, A. Hamid Hasan. (1993). *Jengala Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Purwo, Bambang Kaswanti. (1992). *Bahasa Budaya*. Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah: DR 603
 Topik bahasan: Pengertian, tujuan, objek masalah, dan metode sociolinguistik
 Tujuan pembelajaran umum: Para mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, tujuan, objek masalah, dan metode sociolinguistik
 Jumlah pertemuan: 1 (satu) kali

Pertemuan	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/ indikator)	Suppokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
1	Dapat menjelaskan pengertian, tujuan, objek, dan metode sociolinguistik	Pengertian, tujuan, objek, metode sociolinguistik	Presentasi mahasiswa, bertanya jawab, dan berdiskusi.	Makalah dan presentasi	Pateda, 1987:1-10

Topik bahasan: Pemakaian bahasa dan kesadaran berbahasa
 Tujuan pembelajaran umum: Para mahasiswa dapat menjelaskan pemakaian bahasa dan kesadaran berbahasa

Jumlah pertemuan: 1 (satu) kali

Pertemuan	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/ indikator)	Subpokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
2	Dapat menjelaskan	Pemakaian bahasa dan kesadaran berbahasa	Presentasi mahasiswa, bertanya jawab, dan berdiskusi.	Makalah dan presentasi.	Pateda, 1987:11-32

Topik bahasan: Keanekaragaman bahasa: masyarakat bahasa, repertoire bahasa, dan variasi bahasa
 Tujuan pembelajaran umum: Para mahasiswa dapat menjelaskan keanekaragaman bahasa: masyarakat bahasa, repertoire bahasa, dan variasi bahasa

Jumlah pertemuan: 1 (satu) kali

Pertemuan	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/ indikator)	Suppokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
3	Dapat menjelaskan keanekaragaman bahasa: masyarakat bahasa, repertoire bahasa, dan	Keanekaragaman bahasa: masyarakat bahasa, repertoire bahasa, dan variasi bahasa	. Presentasi mahasiswa, bertanya jawab, dan berdiskusi	Makalah dan presentasi.	Aslinda & Leni Syafyaha, 2007: 15-21

	variasi bahasa				
--	----------------	--	--	--	--

Topik bahasan: Kedwibahasaan dan diglosia

Tujuan pembelajaran umum: Para mahasiswa dapat menjelaskan kedwibahasaan dan diglosia

Jumlah pertemuan: 1 (satu) kali

Pertemuan	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/ indikator)	Suppokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
4	Dapat menjelaskan Kedwibahasaan dan diglosia	Kedwibahasaan dan diglosia	Presentasi mahasiswa, bertanya jawab, dan berdiskusi	Makalah dan presentasi	Aslinda & Leni Syafyahya, 2007: 23-26

Topik bahasan: Standarisasi dan pengautonomian bahasa

Tujuan pembelajaran umum: Para mahasiswa dapat menjelaskan standarisasi dan pengautonomian bahasa

Jumlah pertemuan: 1 (satu) kali

Pertemuan	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/ indikator)	Suppokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
5	Standarisasi dan pengautonomian bahasa	Standarisasi dan pengautonomian bahasa	. Presentasi mahasiswa, bertanya jawab, dan berdiskusi	Makalah dan presentasi	Suwito, 1983: 127-167

Topik bahasan: Dialek, register, dan ragam bahasa

Tujuan pembelajaran umum: Para mahasiswa dapat menjelaskan dialek, register, dan ragam bahasa

Jumlah pertemuan: 1 (satu) kali

Pertemuan	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/ indikator)	Suppokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
6	Dapat menjelaskan Dialek, register, dan ragam bahasa	Dialek, register, dan ragam bahasa	Presentasi mahasiswa, bertanya jawab, dan berdiskusi	Makalah dan presentasi	Suryatin, 1998: 20-59

Topik bahasan: Penerapan sosiolinguistik: kebijaksanaan, perencanaan, pendidikan, dan pengajaran bahasa

Tujuan pembelajaran umum: Para mahasiswa dapat menjelaskan
 Jumlah pertemuan: 1 (satu) kali

Pertemuan	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/ indikator)	Suppokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
7	Dapat menjelaskan Penerapan sosiolinguistik: kebijaksanaan, perencanaan, pendidikan, dan pengajaran bahasa	Penerapan sosiolinguistik: kebijaksanaan, perencanaan, pendidikan, dan pengajaran bahasa	Presentasi mahasiswa, bertanya jawab, dan berdiskusi	Makalah dan presentasi	Suwito, 1983: 96-112

Topik bahasan: UTS
 Tujuan pembelajaran umum: Mahasiswa dapat melaksanakan UTS
 Jumlah pertemuan: 1 (satu) kali

Pertemuan	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/ indikator)	Suppokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
8	Mengerjakan ujian tengah semester.	UTS	Melaksanakan UTS	Mengerjakan UTS	-

Topik bahasan: Pokok-pokok permasalahan penelitian
sosiolinguistik

Tujuan pembelajaran umum: Para mahasiswa dapat mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan penelitian sosiolinguistik

Jumlah pertemuan: 1 (satu) kali

Pertemuan	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/ indikator)	Suppokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
9	Mahasiswa dapat mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan penelitian sosiolinguistik	Pokok-pokok permasalahan sosiolinguistik	Presentasi mahasiswa, bertanya jawab, dan berdiskusi	Presentasi identifikasi masalah dalam penelitian sosilinguistik	Mahsun,, 2005. Nababan, 1986

Topik bahasan: Penelitian lapangan
Tujuan pembelajaran umum: Para mahasiswa dapat melakukan penelitian lapangan
Jumlah pertemuan: 6 (enam) kali

Pertemuan	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/ indikator)	Suppokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
10-15	Mahasiswa dapat melakukan penelitian lapangan	Penelitian individual	Presentasi mahasiswa, bertanya jawab, dan berdiskusi	Makalah dan presentasi	Makalah hasil penelitian

Topik bahasan: UAS
Tujuan pembelajaran umum: Para mahasiswa dapat mengikuti UAS
Jumlah pertemuan: 1 (satu) kali

Pertemuan	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/ indikator)	Suppokok bahasan dan rincian materi	Proses pembelajaran	Tugas dan evaluasi	Media & buku sumber
16	Mahasiswa bisa mengerjakan soal UAS.	UAS	Pelaksanaan UAS	Melaksana-kan UAS.	-

SOSIOLINGUISTIK

1. Pengertian sociolinguistik

- a. Cabang linguistik yang mempelajari hubungan dan saling pengaruh antara perilaku bahasa dan perilaku sosial (Kridalaksana, 1984:181).
- b. Studi atau pembahasan dari bahasa sehubungan dengan pentur bahasa itu sebagai anggota masyarakat. Sociolinguistik mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan (variasi) yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan (sosial) (Nababan, 1986:2).

2. Tujuan sociolinguistik

Sociolinguistik mempunyai relevansi pada pengajaran bahasa oleh karena:

- a. Bahasa memang dipakai dalam masyarakat.
- b. Bahasa seharusnya diajarkan dalam konteks atau latar belakang kemasyarakatan.
- c. Tujuan pengajaran bahasa bersumber pada keperluan masyarakat dan penggunaan bahasa di masyarakat.

Sumbangan utama sociolinguistik kepada pengajaran bahasa adalah

1. penekanan kebermanaan bahasa dalam pengajaran bahasa
2. pengertian yang lebih mendalam tentang ragam bahasa
3. tujuan pengajaran bahasa yang bersumber pada penggunaan bahasa dalam masyarakat
4. bentuk-bentuk bahasa yang diajarkan disesuaikan dengan bentuk-bentuk bahasa yang terdapat (yang berfungsi) di masyarakat.

3. Objek masalah sociolinguistik

Nababan (1986:3) menyebutkan masalah utama dalam sociolinguistik adalah:

- a. mengkaji bahasa dalam konteks sosial dan kebudayaan;

b. menghubungkan faktor-faktor kebahasaan, ciri-ciri, dan ragam bahasa dengan situasi serta faktor-faktor sosial dan budaya; dan

c. mengkaji fungsi-fungsi sosial dan penggunaan bahasa dan masyarakat.

Topik-topik umum dalam pembahasan sosiolinguistik adalah:

- i. Bahasa, dialek, idiolek, dan ragam bahasa.
- ii. Repertoar bahasa
- iii. Masyarakat bahasa
- iv. Kedwibahasaan dan kegandabahasaan
- v. Fungsi kemasyarakatan bahasa dan profil sosiolinguistik
- vi. Penggunaan bahasa (etnografi berbahasa)
- vii. Sikap bahasa
- viii. Perencanaan bahasa
- ix. Interaksi sosiolinguistik
- x. Bahasa dan kebudayaan

4. Metode Sosiolinguistik

Sosiolinguistik adalah suatu studi antardisiplin. Jadi, tidak mengherankan bahwa metode-metode yang dipergunakan dalam mempelajari masalah-masalahnya diambil dari kedua disiplin yang bersangkutan, yaitu sosiologi dan linguistik. Metode-metode linguistik dipergunakan untuk memerikan (mendeskripsikan) bentuk-bentuk bahasa serta unsur-unsurnya yang diemukan atau diperoleh. Bentuk-bentuk serta variasi-varias bahasa diperikan dengan metode linguistik dan digambarkan dengan notasi/tanda-tanda fonetik/fonemik.

Cara-cara mengumpulkan data dari lapangan (masyarakat) kebanyakan diambil dari ilmu sosiologi, khususnya yang berhubungan dengan pengamatan, kuesioner, dan wawancara. Analisis untuk mendapatkan pola-pola umum dalam tindak laku berbahasa juga menggunakan metode statistik dari sosiologi.

Cara mendapatkan suatu gambaran yang benar dari sesuatu masalah dalam sesuatu kelompok secara hemat tetapi memadai ialah dengan memilih sesuatu sampel yang betul-betul mewakili kelompok itu, yang dapat ditentukan dengan metode-metode yang berdasarkan teori kemungkinan (probabilitas). Dalam analisis pun dipergunakan juga rumus-rumus statistik yang sederhana. Metode seperti ini disebut metode survei.

Topik-topik untuk penelitian Sociolinguistik

1. Bahasa dan gender
2. Bahasa dan Umur
3. Bahasa dan kelas sosial
4. Penggunaan bahasa dan profesi (politisi, guru, akademisi, ulama, wartawan, dll.)
5. Penggunaan bahasa di dalam dunia pendidikan
6. Penggunaan bahasa oleh penutur daerah tertentu
7. Penggunaan bahasa di dalam media massa
8. Penggunaan bahasa di dalam debat DPR(D)
9. Penggunaan bahasa oleh pejabat
10. Penggunaan bahasa di dalam wawancara
11. Penggunaan bahasa di dalam wawancara televisi (dialog interaktif)
12. Penggunaan bahasa di sidang pengadilan
13. Penggunaan bahasa di dalam interogasi polisi
14. Penggunaan bahasa di antara dokter dan pasien
15. Penggunaan bahasa oleh guru atau murid di kelas
16. Penggunaan bahasa di kalangan anak balita kelas sosial bawah dan kelas sosial menengah
17. Bahasa dan Ketidaksamaan berbahasa di kalangan mahasiswa, murid, guru, dll.
18. Penggunaan bahasa di dalam bidang-bidang tertentu (hukum agama, jual beli, dll.)
19. Penggunaan bahasa dalam surat-surat resmi (kontrak, perjanjian, maklumat pemerintah, notariat, dll.)
20. Bahasa dan strategi berbahasa
21. Penggunaan bahasa dan prinsip kerja sama
22. Kesantunan berbahasa
23. Kesepadanan adaptasi linguistik dengan adaptasi sosial di antara masyarakat tutur bahasa yang berbeda dan lainnya.

